

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

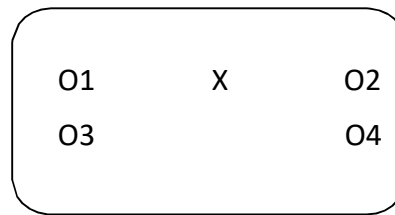
Penelitian ini dilakukan di SDN Telukjambe 1 yang bertempat di Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang Jawa Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2018/2019.

B. Desain dan Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Sugiyono (2013: 116) metode penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian eksperimen dengan metode quasi eksperimental design, desain eksperimen yang digunakan adalah Nonequivalent control group design yang merupakan bentuk metode penelitian eksperimen semu (quasi eksperimen). Desain ini dibedakan dengan adanya pretest sebelum perlakuan diberikan. Karena adanya pretest, maka pada desain penelitian tingkat kesetaraan kelompok turut diperhitungkan. Pretest dalam desain penelitian ini juga dapat digunakan untuk pengontrolan secara statistic (statistical control) serta dapat digunakan untuk melihat pengaruh perlakuan terhadap capaian skor (gain score). Adapun gambaran mengenai rancangan nonequivalent control group design sebagai berikut.

Desain Nonequivalent control grup design



Gambar 3.1 Sugiyono (2016: 79) Rancangan

Nonequivalent control grup design.

Keterangan:

O1: Pengukuran kemampuan awal kelompok eksperimen

O2: Pengukuran kemampuan akhir kelompok eksperimen

X: Pemberian perlakuan

O3: Pengukuran kemampuan awal kelompok kontrol

O4: Pengukuran kemampuan akhir kelompok kontrol

2. Metode Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dan metode penelitian pendidikan diartikan sebagai sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan, Sugiyono (2012: 3) Metode Penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen, dengan data kuantitatif. Penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang paling produktif, karena jika penelitian tersebut dilakukan

dengan baik dapat menjawab hipotesis yang utamanya berkaitan dengan sebab akibat.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Telukjambe 1 Karawang yang berjumlah 53 siswa dibagi dua kelas menjadi kelas A yang berjumlah 27, dan kelas B yang berjumlah 26 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah siswa kelas IV A dan IV B. Selanjutnya dua kelas tersebut dipilih secara acak untuk menentukan kelas mana yang diberi perlakuan dengan menerapkan *picture and picture* dan yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran konvensional. Berdasarkan penentuan secara acak tersebut, maka siswa kelas IVA mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan *picture and picture* dan kelas IVB mendapatkan model pembelajaran konvensional. Jumlah siswa pada kelas eksperimen disajikan dalam table berikut.

Tabel 3.1 Jumlah siswa pada eksperimen

Kelompok	Kelas	Jumlah Siswa	Pembelajaran
Eksperimen	IV A	27	Model pembelajaran <i>Picture and Picture</i>
Kontrol	IV B	26	Model pembelajaran konvensional
Jumlah	53		

D. Rancangan Ekperimen

Tahap 1: Penyampaian Kompetensi

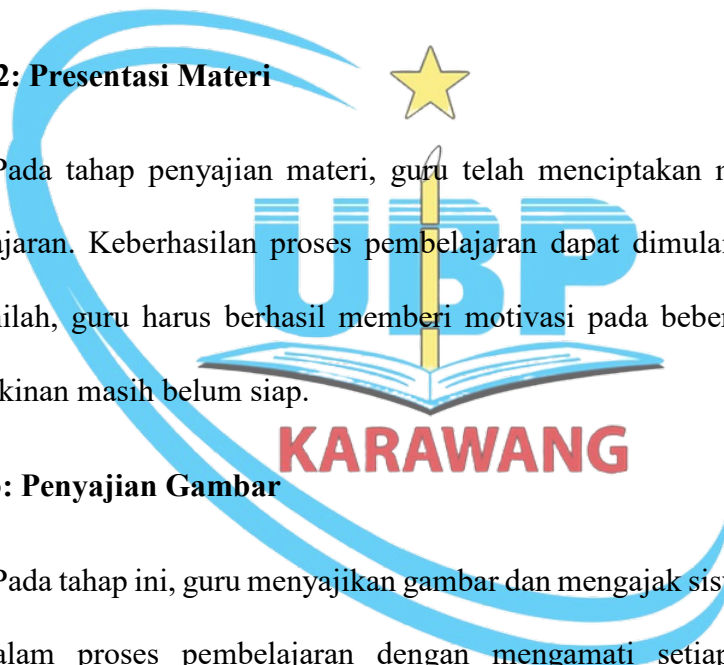
Pada tahap ini, guru diharapkan menyampaikan kompetensi dasar mata pelajaran yang bersangkutan. Dengan demikian, siswa dapat mengukur sampai sejauh mana kompetensi yang harus mereka kuasai. Di samping itu, guru juga harus menyampaikan indicator-indikator ketercapaian kompetensi tersebut untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam mencapainya.

Tahap 2: Presentasi Materi

Pada tahap penyajian materi, guru telah menciptakan momentum awal pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran dapat dimulai dari sini. Pada tahap inilah, guru harus berhasil memberi motivasi pada beberapa siswa yang kemungkinan masih belum siap.

Tahap 3: Penyajian Gambar

Pada tahap ini, guru menyajikan gambar dan mengajak siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan. Dengan gambar, pengajaran akan hemat energy, dan siswa juga akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Dalam perkembangan selanjutnya, guru dapat memodifikasi gambar atau menggantinya dengan video atau demonstrasi kegiatan tertentu.



Tahap 4: Pemasangan Gambar

Pada tahap ini, guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian untuk memasang gambar-gambar secara berurutan dan logis. Guru juga bisa melakukan inovasi, karena penunjukan secara langsung kadang kurang efektif sebab siswa cenderung merasa tertekan. Salah satu caranya adalah dengan undian, sehingga siswa merasa memang harus benar-benar siap untuk menjalankan tugas yang diberikan.

Tahap 5: Pengajaran

Tahap ini mengharuskan guru untuk menanyakan kepada siswa tentang alasan/dasar pemikiran di balik urutan gambar yang disusunnya. Setelah itu, siswa bisa diajak untuk menemukan rumus, tinggi, jalan cerita, atau tuntutan kompetensi dasar berdasarkan indicator-indikator yang ingin dicapai. Guru juga bisa mengajak sebanyak mungkin siswa untuk membantu sehingga proses diskusi menjadi semakin menarik.

Tahap 6: Penyajian Kompetensi

Berdasarkan komentar atau penjelasan atas urutan gambar-gambar, guru bisa mulai menjelaskan lebih lanjut sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Selama proses ini, guru harus memberi penekanan pada ketercapaian kompetensi tersebut. Disini, guru bisa mengulangi, menuliskan, atau menjelaskan gambar-gambar tersebut penting dalam pencapaian kompetensi dasar dan indikator-indikator yang telah ditetapkan.

Tahap 7: Penutup

Di akhir pembelajaran, guru dan siswa saling berefleksi mengenai apa yang telah dicapai dan dilakukan. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat materi dan kompetensi dalam ingatan siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik berkaitan dengan cara atau metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data. Teknik pengumpulan data disesuaikan dengan jenis data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket minat belajar siswa.

1. Instrumen penelitian

a. Definisi Konseptual

minat belajar siswa adalah perhatian, keinginan lebih yang dimulai seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan minat tersebut akan menetap dan berkembang pada dirinya untuk memperoleh dukungan dari lingkungan yang berupa pengalaman. Pengalaman akan diperoleh dengan mengadakan interaksi dengan dunia luar, baik melalui latihan maupun belajar. Indikator minat yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) Perasaan Senang, (2) Keterlibatan Siswa, (3) Ketertarikan, (4) Perhatian Siswa.

b. Definisi Oprasional

Minat belajar siswa merupakan skor yang diperoleh dari pengaruh Kuesioner (angket). Indikator minat belajar siswa dibagi menjadi 4, yaitu: (1) Perasaan senang, (2) Ketertarikan siswa, (3) Perhaatian siswa, (4) Keterlibatan siswa.

c. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Validitas instrumen merupakan ketepatan mengukur apa yang seharusnya diukur melalui item-item pada instrumen. Validitas yang dilakukan adalah validitas konstruk (*contruk validity*) dan konstruk diperoleh dengan membuat kisi-kisi instrumen dan selanjutnya digunakan teknik (*expert judgement*). Artinya alat ukur tersebut mampu mengungkapkan isi suatu konsep atau variabel yang hendak diukur. Pengujian validitas ini dilakukan dengan meminta pertimbangan ahli (*expert judgement*).

d. Kuesioner (Angket)

Kuesioner/angket merupakan metode pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Menurut Sugiyono (2016:142) “kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Terdapat berbagai jenis angket yang dapat

dipakai dalam melakukan sebuah penelitian. Menurut Arikunto (2013;195) “Kuesioner dibeda-bedakan atas beberapa jenis, jika dipandang dari arah menjawab, yaitu: 1) Kuesioner terbuka, yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri. 2) Kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih”.

Angket yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu angket tertutup. Tipe pilihan yang digunakan yaitu dengan menyediakan empat jawaban alternatif yang bertujuan memudahkan responden dalam menjawab item-item angket.

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Angket

Alternatif Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangata Tidak Sesuai (STS)	1	4

Untuk memudahkan penulis dalam mengetahui persebaran data antar variabel penelitian maka penulis membuat kisi-kisi kuesioner, yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Pedoman Angket Minat belajar siswa ipa

No	Indikator	Kisi-kisi	Nomer Butir Soal		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	Perasaan Senang	Memiliki perhatian tinggi terhadap pelajaran IPA	1,2	3,4,5	5
2	Ketertarikan siswa	Minat belajar IPA lebih meningkat dengan menggunakan model <i>picture and picture</i>	6,7	8,9,10	5
3	Perhatian Siswa	Siswa aktif dalam proses pembelajaran	11,16	12,13	4
4	Keterlibatan Siswa	Siswa menyukai pelajaran IPA	14,19, 20	15,17,1 8	6
Jumlah					20

F. Teknik Analisis Data

1. Statistika Deskriptif

Ukuran statistika deskriptif dapat digolongkan menjadi dua kelompok, yaitu ukuran nilai tengah dan ukuran deviasi. Ukuran nilai tengah terdiri dari Rata-rata (Mean), Median dan Modus.

Sedangkan ukuran Deviasi terdiri dari Varians, Simpangan Baku, Koefisien Variasi dan Nilai jarak (Range).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji

normalitas yang digunakan adalah Chi-Kuadrat. Adapun rumus uji normalitas yaitu:

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_1 - E_1)^2}{E_1}$$

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan antara dua keadaan atau populasi. Uji homogenitas dilakukan dengan melihat keadaan kehomogenan populasi. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Fisher. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menunjukkan kehomogenan yang ditunjukkan dengan rumus berikut ini:

$$S^2 = \frac{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}{n(n-1)}$$

G. Hipotesis Statistika

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$$

H_p : Pengaruh model cooperative learning tipe picture and picture dengan minat belajar lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.